

BAB II

PROSEDUR KERJA

2.1 Deskripsi Penugasan Kerja

Magang dan Studi Independen Bersertifikat merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi yang memiliki tujuan untuk mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan spesifik dan praktis yang sangat penting untuk menunjang keilmuan mahasiswa di dunia kerja. Melalui kegiatan Magang dan Studi Independen Bersertifikat ini, mahasiswa dapat memiliki kesempatan untuk menempuh pembelajaran yang berbeda dari program studi atau di luar perguruan tinggi sehingga mahasiswa dapat mengembangkan keilmuan yang berbeda dengan program studi yang diambil di perguruan tinggi. Program ini diselenggarakan dengan tujuan untuk menciptakan pembelajaran civitas akademik di perguruan tinggi yang fleksibel sehingga tercipta suasana pembelajaran yang inovatif, tidak mengekang dan sesuai dengan kebutuhan minat bagi mahasiswa.

Generasi GIGIH 2.0 merupakan salah satu program Magang dan Studi Independen Bersertifikat dari kampus merdeka oleh mitra Yayasan Anak Bangsa Bisa dimana mahasiswa dapat mengikuti kegiatan ini melalui dua jalur yaitu jalur publik dan jalur kampus merdeka, jalur publik tidak memiliki keterikatan dengan kampus merdeka namun dapat mengikuti kegiatan program ini dengan proporsi kegiatan yang sama dengan yang mengikuti kegiatan kampus merdeka sedangkan jalur kampus merdeka merupakan jalur yang terikat dengan program Magang dan Studi Independen Bersertifikat dari kampus merdeka, kegiatan ini diselenggarakan oleh mitra Yayasan Anak Bangsa Bisa dimana yang mengikuti kegiatan ini melalui jalur kampus merdeka berhak mendapatkan pengakuan sks dari perguruan tinggi sehingga memungkinkan mahasiswa untuk mengikuti program ini tanpa harus mengikuti kegiatan pembelajaran reguler dari perguruan tinggi namun tetap memiliki hak yang sama. Program ini memiliki 3 jalur karir yang mempunyai 3 pelatihan yang berbeda-beda tergantung dari jalur karir yang diambil, 3 jalur karir yang dimiliki program ini diantaranya adalah , *Backend* dan *Frontend* dimana ketiga 10 jalur ini memiliki tujuan

dasar untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dan bidang keilmuan di bidang *Data Analysis* dan *Software Engineering*.

Secara garis besar mahasiswa akan melakukan pembelajaran secara online selama kegiatan berlangsung yang dibagi kedalam 3 bagian yaitu:

1. *Self-paced learning* dengan menggunakan *platform Progate* dan *Cakap* untuk melakukan pembelajaran secara mandiri dimana dalam *platform progate* mahasiswa mempelajari tentang dasar-dasar bahasa pemrograman *SQL* dan *Python* yang nantinya akan digunakan dalam kelas reguler dan kelas *cakap* yang mempelajari tentang materi pembelajaran bahasa Inggris sebelum kelas *Cakap* dimulai.
2. Kelas Reguler yang dilakukan secara daring dengan menggunakan aplikasi *Zoom* yang didampingi oleh mentor yang terbagi menjadi beberapa kelas yang terjadwal setiap harinya, kelas *Technical* untuk pelatihan teknis untuk mengasah kemampuan teknis sebagai seorang *Data Analyst* kemudian kelas *softskill* untuk melatih keterampilan lunak mahasiswa dalam berkomunikasi, berinteraksi kecerdasan sosial dan lain-lain sedangkan kelas *career readiness* ditujukan untuk melatih kesiapan mahasiswa untuk menghadapi dunia karir. Selain kelas reguler tersebut juga ada kelas pembelajaran bahasa Inggris yang terjadwal dengan menggunakan *Google Meet* yang dilaksanakan untuk mengasah kemampuan berdiskusi dan berpendapat mahasiswa dengan menggunakan bahasa Inggris.
3. *Capstone project* dimana kegiatan ini merupakan kegiatan yang diberikan kepada mahasiswa secara berkelompok untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan *Data Analyst* di kehidupan nyata dengan hasil proyek berupa data *Dashboard* yang divisualisasikan menggunakan *Google Data Studio*.

2.2 Teori Dasar Pendukung

Minat baca adalah keinginan atau kecenderungan seseorang atau individu yang tinggi untuk melakukan kegiatan atau aktivitas membaca. Berdasarkan kegiatan membaca di masyarakat, tingkat kemampuan membaca dapat dibedakan menjadi

beberapa tingkatan kemampuan diantaranya: (1) orang yang tidak memiliki kemampuan untuk membaca sama sekali; (2) orang yang memiliki kemampuan terbatas dalam membaca; (3) orang yang sedang belajar dalam membaca; (4) orang yang melek huruf namun tidak membaca kecuali membaca bacaan yang berorientasi kepada bacaan sehari-hari; (5) orang yang melek huruf namun tidak memiliki ketertarikan dalam membaca buku; (6) orang yang melek huruf namun bukan pembaca buku yang tetap; (7) orang yang melek huruf dan memiliki ketertarikan dalam membaca buku. Minat baca tumbuh dari pribadi atau masing-masing individu. Minat baca merupakan salah satu hal yang penting untuk menentukan kemajuan suatu bangsa. Semakin tinggi minat baca masyarakat pada suatu negara maka kualitas sumber daya manusia yang ada pada suatu negara akan meningkat. Minat baca sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia karena untuk dapat mempelajari ataupun mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi seorang individu membutuhkan minat baca yang cukup tinggi[5]

Visualisasi data merupakan salah satu teknik komunikasi untuk mengekstraksi data dengan cara mengubah *raw data* menjadi bentuk visual yang informatif dengan bentuk laporan data *Dashboard* yang berisikan data yang dinyatakan dengan menggunakan diagram tabel, kartu skor, batang, rangkaian waktu, lingkaran, diagram geografis, garis, area dan lain-lain. *Google Data Studio* merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk melakukan visualisasi data, *Google Data Studio* dirancang dengan tujuan untuk membantu pengguna untuk membuat laporan yang dinamis menarik secara visual dengan menyalurkan sumber data eksternal[6].